BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penyaluran kredit merupakan faktor yang sangat menjadi perhatian bagi perbankan maka perlu ditumbuh kembangkan dengan memberikan kredit kepada sektor-sektor usaha yang produktif untuk skala Usaha Kecil Menengah (UKM) serta selalu menjaga hubungan yang harmonis antara nasabah dengan Bank dalam rangka menghindari terjadinya kredit macet.

Kegiatan perbankan yang dilakukan oleh PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan adalah menghimpun dana dari anggota koperasi peternakan bandung selatan dan menyalurkannya kepada anggota koperasi peternakan bandung selatan yang membutuhkan dana. Beberapa jenis kredit yang diberikan oleh PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan yaitu kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif

Berdasarkan hasil dari pembahasan tinjauan atas prosedur penyaluran kredit pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan yang telah disusun diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulkan sebagi berikut:

1. Dalam prosedur penyaluran kredit pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ada pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan. Dengan adanya prosedur yang baik sehingga para nasabah mudah untuk mendapatkan kredit yang diberikan oleh PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan. Dalam kegiatan penyaluran kreditnya sangat bermanfaat bagi

para anggota Koperasi Peternakan Bandung Selatan dalam meningkatkan laju perekonimiannya.

2. Kredit macet yang terjadi pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan disebabkan karena nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan dan debitur. Dalam penyelesaian kredit macet, PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan menggunakan prinsip 3R dan 1L yaitu *Rescheduling* (penjadwalan ulang), *Reconditioning* (persyaratan ulang), *Restructuring* (penataan ulang), *Liquidation.* Dengan uapaya penyelesaian tersebut kredit macet pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan dapat terselesaikan, sehingga tidak merugikan pihak PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan. Kredit macet harus secepatnya diselesaikan agar tidak terjadi kerugian yang lebih besar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran yang dapat diajukan oleh penulis dalam kegiatan penyaluran kredit pada PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan adalah sebagai berikut:

1. Bagi nasabah agar dalam pengajuan kredit kepada PT.BPR Bandung Kidul disesuaikan dengan kemampuan nasabah untuk membayar kembali pinjamannya sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui oleh nasabah dan PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan. Supaya tidak terjadi keterlambatan

debitur untuk kewajiban membayar kreditnya kepada PT.BPR Bandung Kidul pangalengan sehingga kredit macet dapat terhindari

2. PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan diharapkan dapat meminimalisir terjadinya kredit macet, sehingga PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan dapat mewujudkan visinya, yaitu PT.BPR Bandung Kidul Pangalengan menciptakan industri Bank Perkreditan Rakyat yang sehat, kuat dan produktif sehingga memiliki daya saing tinggi dalam melayani usaha mikro dan kecil